



# SEMAKIN SUKSES DENGAN BERSYUKUR



**Jennie Maria Xue**  
Penulis buku-buku bisnis, populer, pengajar di California dan Jakarta.

**D**i zaman modern yang penuh dengan kompetisi dan berbagai persoalan personal, keluarga, pekerjaan, keuangan, dan segala macam pernak-pernik kehidupan ini, semakin sedikit waktu yang kita miliki untuk bersyukur akan hal-hal kecil. Seakan-akan segalanya adalah "sepatutnya" kita miliki dan nikmati, sehingga sering kali kita lupa berterima kasih akan hal-hal yang

kelihatannya "rutin" dan "sepele."

Dari sejak bangun pagi hingga tidur malam setiap hari, kita mengalami berbagai hal dan menikmati berbagai hidangan dan kemudahan hidup. Dari telur rebus yang kita nikmati di pagi hari, sepatu yang kita pakai sebelum berangkat kerja, botol dan air minum yang dibawa ke kantor, risoles yang dijual di *food court* dekat kantor, hingga selimut yang dipakai di tempat tidur, semua

itu adalah hasil karya orang lain yang kita nikmati setiap hari.

Kita tidak akan pernah hidup sendirian. Bahkan ketika kita sedang merasa sendirian, kita sedang "bersama" orang lain melalui benda-benda yang kita pakai dan masa lalu kita yang kini berwujud kumpulan memori.

Sadarkah kita bahwa segala sesuatu yang kita nikmati di dalam hidup ini pasti ada campur tangan orang lain? Manusia tidak bisa hidup sendirian, walaupun uang pasti memungkinkan kemudahan dan kenikmatan ekstra. Uang hanyalah sarana untuk memperoleh kemudahan, bukan segalanya.

Tentu kita juga perlu bersyukur akan uang yang kita miliki, terlepas dari besar angka yang tertera di buku tabungan kita. Namun sebaiknya bersyukur lebih dari sekadar bersyukur akan uang yang kita miliki saja. Kita perlu menyadari banyak hal yang mengelilingi kita secara fisik, mental, dan emosi.

Yang perlu kita syukuri adalah kemampuan kita dalam memberikan pengaruh positif kepada orang lain melalui karya-karya kita dan pengaruh positif orang lain kepada kita melalui berbagai hal yang kita nikmati yang merupakan hasil jerih payah kerja mereka. Hal-hal sederhana yang

sering luput dari pemikiran kita bisa saja merupakan hasil kerja luar biasa orang lain.

Bayangkan, bagaimana hidup kita tanpa komputer? Tanpa telpon genggam? Tanpa furnitur dan tanpa pakaian yang dengan mudah kita beli di mal? Ini baru yang berbentuk materi. Kita perlu mensyukurinya.

Bagaimana hidup kita tanpa orang tua yang membesarkan dengan penuh kasih? Tanpa para guru dan dosen yang mengajarkan kita baca, tulis, berhitung, dan berbagai teori yang dipelajari di bangku kuliah? Kita perlu mensyukurinya.

Bagaimana hidup kita tanpa Internet, televisi, radio, dan bioskop yang menayangkan berbagai informasi menggairahkan dan memberikan masukan bagi kehidupan yang lebih baik di masa depan? Kita perlu mensyukurinya.

Dengan mensyukuri setiap hal yang kita jumpai dan alami, pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan negatif digantikan dengan positivitas. Dengan dilatihnya pikiran dan perasaan kita setiap hari, bahkan setiap saat, maka *default state* kita menjadi positif. Apa pun yang kita alami dan jumpai mempunyai makna positif.

Dengan bersyukur, kita juga diingatkan akan hal-hal penting

dan urgen, bukan hal-hal yang tidak bernilai. Gradasi urgensi dan kepentingan menjadi semakin disadari, sehingga hidup menjadi lebih bermakna.

Dengan bersyukur, kita juga semakin ingat akan orang-orang di sekitar kita. Orang-orang yang punya andil langsung maupun tidak langsung dalam hidup kita. Bahkan seorang pengangkut sampah pun berandil dalam kehidupan dan kesehatan kita. Karena setiap orang di muka bumi ini terhubung oleh benang transparan.

Bersyukurlah akan hal-hal yang tidak dan belum kita miliki, karena dengan demikian maka kita mempunyai kesempatan untuk belajar agar bisa mencapai itu semua. Lantas, mengapa dengan bersyukur, kita bisa semakin sukses?

Penjelasannya mudah saja. Karena dengan bersyukur, kita mencuci bersih pikiran dan perasaan negatif. Semakin besar perasaan dan pikiran negatif, semakin perlu kita bersyukur sebagai siraman positif. Ingatlah bahwa setiap hal negatif bisa berbuah manis karena setiap kesulitan menguji kita untuk menjadi lebih kuat dan siap dalam menghadapi masa depan.

*An invisible string connects all human beings. LB*

